

## Esensi Toleransi Umat Beragama Dalam Hindu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buleleng

Putu Risky Pratama

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja

[riskyofficial321@gmail.com](mailto:riskyofficial321@gmail.com)

---

### **Abstrak**

*Indonesia merupakan negara yang multikultural dengan memiliki berbagai jenis keberagaman suku, ras, bahasa dan juga agama. Dengan kondisi keberagaman ini tentu menjadi sebuah aset bangsa yang dimiliki oleh negara Indonesia yang harus dijaga dan dilestarikan oleh seluruh warga Indonesia. Banyaknya keberagaman membuat negara ini memiliki banyak perbedaan sehingga menjadikan negara ini sebagai negara yang majemuk dan memiliki ciri khas tersendiri dimata dunia. Keberagaman dalam kebudayaan khususnya beragama tentu menjadi hal yang memang tidak bisa kita hindari sehingga kondisi ini membuat setiap umat beragama mempunyai kewajiban untuk selalu saling menghormati sekaligus menghargai perbedaan yang ada tanpa memandang latar belakang agama. Dengan adanya hal ini tentu sangat diperlukan penerapan prinsip-prinsip kemerdekaan dalam rangka terwujudnya moderasi beragama dengan cara menanamkan sikap-sikap toleransi, saling menghormati antar pemeluk agama yang berbeda latar belakang sosial budaya yang berbeda karena dengan diterapkannya hal tersebut maka dapat meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan yang kuat sebagai modal dalam membangun bangsa kedepannya. Menjadikan sebuah perbedaan menjadi sebuah keunggulan merupakan hal yang sangat positif untuk terhindar dari perpecahan sehingga nilai-nilai luhur kemerdekaan bisa berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh seluruh pihak yakni kesatuan dan persatuan*

**Kata Kunci : Agama, Toleransi, Moderasi**

### **Abstract**

*Indonesia is a multicultural country with various types of ethnic, racial, linguistic and religious diversity. With this condition, diversity is certainly a national asset owned by the Indonesian state which must be maintained and preserved by all Indonesian citizens. The great diversity makes this country have many differences that make this country a pluralistic country and has its own characteristics in the eyes of the*

*world. Diversity in culture, especially religion, is certainly something that we cannot avoid, so that this condition makes every religious community have an obligation to always respect each other and at the same time appreciate the differences that exist regardless of religious background. Given this, of course it is very necessary to apply the principles of independence in the framework of realizing religious moderation by instilling an attitude of tolerance, mutual respect between adherents of different religions with different socio-cultural backgrounds because by implementing this it can increase a strong sense of unity and oneness. as capital in building the nation in the future. Turning a difference into an advantage is a very positive thing to avoid division so that the noble values of independence can go according to what all parties want, namely unity and unity.*

**Keywords: Religion, Tolerance, Moderation**

---

## **I. PENDAHULUAN**

Manusia sejatinya merupakan makhluk individu dan sekaligus menjadi makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial diwajibkan untuk melakukan interaksi dengan manusia/individu yang lain karena pada dasarnya kita sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Dalam menjalani kehidupan sebagai makhluk sosial seorang individu akan dihadapkan dengan sebuah fenomena yang ada didalam masyarakat yakni sebuah perbedaan dan perbedaan yang dimaksud salah satunya adalah perbedaan kepercayaan atau agama. Perbedaan inilah yang terkadang menimbulkan adanya sebuah konflik atau gesekan didalam masyarakat baik itu sesama individu maupun dalam kelompok. Hal ini merupakan sebuah fakta yang memang pada dasarnya tidak bisa kita hindari dan terlebih lagi dengan melihat banyaknya perbedaan yang ada tidak hanya agama tetapi etnis, ras dan suku juga terkadang memicu terjadi sebuah permasalahan sosial. Dalam rangka menjaga persatuan dan kesatuan yang ada di dalam masyarakat maka diperlukan adanya sikap saling menghargai dan saling menghormati, sehingga dengan hal ini mampu menghindari adanya permasalahan yang terjadi dimasyarakat. Setiap agama tentu memiliki perbedaan yang bersifat sensitif jika dibahas secara umum, terlebih lagi dengan era modern ini kita dihadapkan dengan banyak tantangan tantangan baru yang berupaya dan berpotensi dalam memecah belah umat. Perbedaan perbedaan yang ada sangat berpotensi dalam menimbulkan kesalahpahaman dan tentu apabila hal ini berlanjut akan mengakibatkan adanya konflik antar umat beragama di dalam masyarakat. Perbedaan inilah yang sejatinya menjadi wujud nyata dalam kehidupan beragama. Dengan adanya

banyak perbedaan jika tidak dijaga dengan baik dan benar maka akan dapat menimbulkan konflik antar umat beragama dan tentu hal itu sangat bertentangan dengan nilai nilai agama yang telah diyakini. Oleh karena itu, dalam permasalahan ini setiap individu harus mampu menjalin komunikasi yang baik antar umat beragama sebagai cara dalam membuka jalan bagi segala hal yang mengenai penyelesaian perbedaan perbedaan yang nantinya akan dapat menimbulkan sebuah konflik dimasyarakat.

Setiap manusia pada dasarnya harus selalu menjalankan prinsip hidup toleransi antar sesama manusia sebagaimana kita ketahui bahwa kita hidup di negara indonesia yang terdiri dari berbagai macam suku, agama, budaya dan etnis yang mengharuskan kita untuk tetap saling menghargai ditengan perbedaan yang ada. Sikap toleransi sangat penting untuk diterapkan dalam mencapai kehidupan yang harmonis, damai dan hidup rukun anatr sesama. Ketika hal ini terjadi maka akan muncul sikap saling tolong menolong sehingga kehidupan yang penuh dengan perbedaan akan mampu hidup selaras dan mencapai keharmonisan. Toleransi antar umat bergama akan berujung pada terciptanya kerukunan antar umat beragama yang merupakan salah satu tujuan daripada pembangunan bidang keagamaan di indonesia. Toleransi dalam hal ini menjadi unsur dasar yang sangat dibutuhkan dalam rangka menumbuhkan rasa saling menghargai dan memahami perbedaan dengan harapan dapat mewujudkan kerukunan antar umat bergama dalam masyarakat. Toleransi yang harus dikembangkan dalam kehidupan masyarakat adalah toleransi yang didasari kuat oleh keyakinan akan kebenaran dalam agama yang telah dianut oleh setiap masing masing pemeluk agama dengan tetap menghormati dan mampu mengakui adanya perbedaan keyakinan seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya toleransi tentu akan dapat membangun kesadaran bersama dalam mewujudkan perdamaian untuk menjaga diri dari berbagai konflik yang terjadi yang berakhir pada perpecahan dan bahkan perang saudara maka dari itu toleransi dapat membangkitkan semangat persaudaraan dalam rangka menjaga persatuan, kesatuan serta keutuhan bangsa.

## **II. Metode Pengabdian**

Metode pengabdian yang penulis gunakan disini adalah dharma wacana dan penyuluhan ke beberapa tempat yang menjadi bagian dari ruang lingkup Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buleleng contohnya seperti Panti Asuhan, Panti Sosila, RRI dan yang lainnya. Adapun beberapa tujuan dari dilaksanakannya pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu agama

2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kehidupan toleransi
3. Sebagai wujud penguatan tali persaudaraan antar sesama umat beragama
4. Sebagai peran nyata mahasiswa dalam memberikan kontribusi ke masyarakat khususnya dalam ilmu agama

### **III. Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1 Perkembangan Eksistensi Sejarah Agama Hindu**

Agama dalam bahasa sanskerta yang artinya suatu kepercayaan atau keyakinan manusia akan adanya kekuatan adikodrati diatas manusia yaitu tuhan sendiri. Secara umum agama diartika sebagai suatu kepercayaan manusia terhadap eksistensi Tuhan yang di dalam agama hindu disebut sebagai brahman. Selain itu agama juga dipercaya sebagai suatu sistem tentang kepercayaan yang didasarkan pada suatu keyakinan dan pemahaman tertentu. Menurut koentjaraningrat dalam Ilmu Sosial dan Budaya Dasar oleh Asep Achmad Hidayat, dkk, pengertian agama adalah kepercayaan yang dimiliki oleh setiap manusia dalam mencapai kehidupan yang nyaman baik secara spritual maupun jasmani. Dengan demikian, bahwa agama dapat diartikan sebagai suatu sistem kepercayaan yang dimana dalam hal ini memandang adanya kekuasaan atau kekuatan yang lebih tinggi yang mampu mengatur seluruh kehidupan di alam ini beserta isinya. Kemunculan istilah agama di dunia ini tentu melalui sejarah dan proses yang panjang hingga kita sekarang mengenal dan memahami apa itu agama. Seejarah keberadaan agama tentu mencakup banyak periode dalam perkembangan umat manusia karena pada dasarnya agama yang selama ini kita ketahui sudah menjadi bagian integral dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

Dengan banyaknya agama yang pernah ada didunia tentu tidak semua agama mampu mempertahankan eksistensinya hingga sampai sekarang hal itu tentu dilatar belkangi oleh berbagai faktor baik fakktor internal maupun eksternal. Tercatat dalam sejarah ada beberapa agama yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan umat manusia diantaranya seperti Hindu, Budha, Yahudi, Kristen dan islam. Dengan hal ini tentu setiap agama memiliki latar belakang, ketuhana dan upacara yang berbeda beda. Dalam agama hindu sendiri diperkirakan sudah ada sekitar kurang lebih 4.000 tahun yang lalu tepatnya di lembah Sungai indus disekitar daerah pakistan. Agama hindu muncul ketika mulai masuknya Bangsa Arya ke India. Masuknya Bangsa Arya ke India tanpa disadari ternyata membawa dampak yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat di inda terlebih lagi dengan adanya integrasi dan akulturasi budaya antara Bangsa Arya dengan

Bangsa Dravida. Perlu diketahui Bangsa Dravida merupakan bangsa asli penduduk india sedangkan bangsa arya berasal Jerman yang merupakan salah satu bangsa besar disana. Dengan kehadiran dan akulturasi budaya diantara keduanya maka itu berdampak dan membuat perubahan yang signifikan terutama dalam bidang agama. Hindu dalam perkembangannya menghasilkan banyak kitab suci diantaranya Catur Weda Samhita. Kepercayaan dalam Hindu bersifat Monotheisme akan tetapi dalam Hindu juga banyak terdapat Dewa Dewa seperti Brahma, Wisnu, dan Siwa. Dalam perkembangannya agama Hindu mengalami berbagai fase

### **1. Zaman Weda**

Zaman Weda merupakan zaman diturunkannya ajaran Weda atau wahyu dari Ida Sang Hyang Widhi kepada Maharsi yang terjadi dalam proses waktu yang panjang.

### **2. Zaman Brahmana**

Zaman Brahmana ini kehidupan umat beragama lebih ditekankan pada ritual atau korban suci yang sudah mulai diperlihatkan oleh sebagai besar masyarakat.

### **3. Zaman Upanisad**

Zaman ini merupakan zaman ketiga dari perkembangan agama Hindu sekaligus menjadi zaman yang dimana perkembangannya berdasarkan dari kitab Upanisad yang mengajarkan bagaimana cara mengatasi permasalahan, mengatasi kegelapan jiwa dan mencapai kebahagiaan. Pada Zaman ini juga ajaran tentang filsafat mulai diajarkan

### **4. Zaman Budha**

Fase terakhir dalam perkembangan agama Hindu adalah Zaman Budha. Zaman ini bermula ketika Sidharta yakni seorang anak dari Raja Sudhodana dari Nepal yang pada saat itu menafsirkan Weda dari sudut pandang yang berbeda. Ia juga mengembangkan sistem yoga dan samadhi sebagai jalan untuk mendekati diri dengan Tuhan. Pemeluk Hindu juga hidup untuk mencapai dharma, yaitu jalan hidup yang fokus pada perbuatan baik dan bermoral.

## **3.2 Toleransi Dalam Sudut Pandang SHindu**

Istilah toleransi merujuk pada sikap saling menghargai satu sama lain. Sikap toleransi sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya di Indonesia dengan ragam budaya dan perbedaan. Toleransi merupakan konsep modern untuk menggambarkan sikap saling menghargai dan kerja sama antara kelompok masyarakat dengan beragam perbedaan. Maka dari itu, toleransi menjadi dasar tindakan dalam mencapai tujuan yakni menciptakan sebuah keharmonisan dan mampu menumbuhkan sikap saling menghormati

keragaman latar belakang, pandangan dan kepercayaan. Toleransi sejatinya digolongkan sebagai sifat positif dalam rangka menjaga kerukunan dan sebagai salah satu cara dalam mencegah konflik yang ada dimasyarakat. Agar sikap toleransi toleransi bisa tumbuh maka diperlukan upaya untuk menanamkan sikap toleransi mulai sejak dini. Dengan melihat kondisi ini maka kebhinekaan dan toleransi kehidupan beragama tidak akan pernah lepas dalam kehidupan beragama di negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwasannya indonesia dikenal sebagai negara yang majemuk terdiri dari ribuan pulau, suku, adat dan budaya. Kita sebagai umat hindu patut bersyukur karena dalam ajaran agama kita dikenal sangat menjunjung tinggi perbedaan. Hal ini terbukti ketika kita masih berjaya dengan kerajaan Majapahit, walaupun pada saat itu menjadi agama mayoritas tapi kita masih bisa hidup damai dan tidak mempermasalahkan dengan adanya perbedaan. Di dalam agama hindu kita mengenal sebuah semboyan karya Mpu Tantular yang tertulis dalam Swastikarana 81 yang berbunyi “ Bhineka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa “ yang memiliki arti berbeda beda tetap tetap satu. Hal ini sangat menggambarkan kondisi negara indonesia dengan adanya perbedaan tetapi pada dasarnya kita tetap satu naungan yakni Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sejatinya agama hindu tidak anti dengan perbedaan baik itu dari segi keyakinan, pemujaan dan yang lainnya, hal ini dapat diperkuat dengan sebuah sloka dalam *Kitab Suci Bhagawad Gita IV. 11* yang berbunyi sebagai berikut

*“ Ye yatha mam prapadyante.*

*Tams tathaiva bhajamy aham.*

*Mama vartmanuvartante.*

*Manusyah partha sarvasah “*

Artinya

Bagaimanapun jalan manusia mendekatiku, Aku terima wahai arjuna. Manusia mengikuti jalanku pada segala jalan.

Jadi dari sloka tersebut dapat dipahami bahwa Ida Sang Hyang Widhi Wasa tidak pernah membedakan jalan atau cara yang kita lakukan untuk memujanya. Sloka ini mengajarkan kepada umat untuk dapat memahami perbedaan maupun kebhinekaan sebagai sesuatu yang akan selalu ada di dunia ini. Untuk itu kita sebagai umat hindu tentu harus selalu menjunjung tinggi sikap toleransi agar terciptanya sebuah kehidupan yang harmonis baik itu antar sesama umat bergama maupun dengan agama yang lain. Pada dasarnya sebuah kebhinekaan maupun keberagaman dapat kita ibaratkan sebagai sebuah taman yang didalamnya terdapat berbagai macam jenis bunga maka taman

tersebut akan terlihat sangat indah dari pada hanya sekedar satu jenis tanaman saja, begitu juga dengan keberagaman yang ada di negara kita tercinta ini. Kehidupan yang damai dalam perbedaan pasti didasari dengan sikap saling menghormati, menghargai dan mampu menerima perbedaan.

### **3.3 Moderasi Beragama Sebagai Dasar**

Kita semua berada dan hidup di negara yang kaya akan keberagaman suku, ras, agama, budaya dan masih banyak lagi. Inilah yang menjadi potensi besar untuk mempersatukan keberagaman ini menjadi sebuah harmoni yang begitu indah. Namun dengan adanya keberagaman ini tentu saja ada tantangan yang akan kita hadapi. Agama dijadikan tameng oleh oknum tertentu untuk melakukan ekstremisme kekerasan yang bisa saja mengakibatkan perpecahan antar masyarakat. Keberagaman itu akan selalu ada dimana mana dan hal ini dilihat juga dari bagaimana kita menerima perbedaan yang ada, hal ini tentu menjadi peran daripada moderasi beragama dibutuhkan yang diharapkan mampu menghargai keberagaman yang ada tanpa membeda bedakannya. Pada dasarnya semua agama yang ada tentu mengajarkan moderasi termasuk juga di Agama Hindu sendiri. Moderasi yang dimaksud disini adalah bagaimana cara kita beragama secara moderat sesuai dengan esensi agama itu sendiri. Dalam konteks ini moderasi beragama berarti sebuah cara pandang yang positif dan tanpa berlebihan karena jika beragama secara berlebihan maka itu sudah tidak sesuai dengan ajaran hindu.

Dengan adanya keberagaman ini maka diharapkan mampu dijadikan sebagai sarana untuk bisa saling bertukar pikiran dan tidak saling menjatuhkan karena sesungguhnya di hadapan tuhan kita adalah sama. Keberagaman ini seharusnya dapat kita jadikan sebagai cerminan bahwa agama hindu bersifat universal dan fleksibel.

## **IV. Kesimpulan dan Saran**

Dari penjelasan artikel diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan daripada pembuatan artike ini adalah untuk memberikan edukasi kepada pembaca terkait dengan pentingnya sikap toleransi antar umat beragama. Hal ini ditunjukkan langsung dengan memperlihatkan lokasi pengabdian yakni Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buleleng yang dimana terdiri dari beberapa latar belakang dan keyakinan dan mampu bersatu demi mewujudkan sebuah visi misi instansi. Dengan kondisi ini tentu menjadi contoh ke masyarakat luas untuk tetap menjunjung tinggi sikap toleransi ditengah keberagaman dan kebhinekaan yang ada di indonesia. Sikap toleransi

merupakan sikap yang harus dimiliki setiap individu maka dari itu sikap ini harus ditanamkan sejak dini.

Saya menyadari betul kekurangan penulis dalam membuat artikel saya memeberikan saran kepada pembaca agar mencari sumber-sumber lain yang berkaitan dengan artikel ini. Semoga artikel ini dapat bermamfaat kepada siapapun yang membacanya.

### DAFTAR PUSTAKA

Pentingnya Toleransi Antar Umat Beragama – FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA. (2023). diakses 5 September 2023, from

<https://fusa.uinjambi.ac.id/blog/2023/05/13/pentingnya-toleransi-antar-umat-beragama/>

Pengertian Agama, Sejarah, dan Fungsinya. (2023). Retrieved 6 September 2023, from

<https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-agama-sejarah-dan-fungsinya-20BuiqnczHe>

Moderasi Beragama – Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga. (2023). Retrieved 6

September 2023, from <https://purbalingga.kemenag.go.id/moderasi-beragama/>

Toleransi dalam Kehidupan Beragama. (2023). Retrieved 6 September 2023, from

<https://binus.ac.id/character-building/2020/05/toleransi-dalam-kehidupan-beragama>

Toleransi Dalam Beragama. (2023). Retrieved 6 September 2023, from [https://uin-](https://uin-malang.ac.id/r/161201/toleransi-dalam-beragama.html)

[malang.ac.id/r/161201/toleransi-dalam-beragama.html](https://uin-malang.ac.id/r/161201/toleransi-dalam-beragama.html)

### LINK VIDEO

1. Link Video Dharma Wacana Online

<https://youtu.be/UVSHDbwEw0o?si=CKwOYjL2T1EclHE9>

2. Link Video Dokumentasi Kegiatan PKL

<https://youtu.be/YZy3RXzx5HY?si=O6Rk500JAZr27Kcz>